

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN SIKAP SISWA
TERHADAP BELAJAR FISIKA (*ATTITUDES TOWARD
LEARNING PHYSICS*) PADA MATERI GERAK PARABOLA
KELAS X DI SMAN KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh :

SITI FAUZIAH

17033068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pemahaman Konsep dan Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika (*Attitudes Toward Learning Physics*) Pada Materi Gerak Parabola Kelas X di SMAN Kota Pariaman

Nama : Siti Fauziah

NIM : 17033068

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 Agustus 2021

Mengetahui :
Ketua Jurusan Fisika



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si
NIP. 197310232000122002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

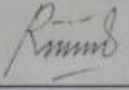
Nama : Siti Fauziah
NIM : 17033068
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN SIKAP SISWA TERHADAP BELAJAR FISIKA (*ATTITUDES TOWARD LEARNING PHYSICS*) PADA MATERI GERAK PARABOLA KELAS X DI SMAN KOTA PARIAMAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si	
Anggota	: Dr. Ramli, S.Pd, M.Si	
Anggota	: Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Pemahaman Konsep dan Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika (*Attitudes Toward Learning Physics*) Pada Materi Gerak Parabola Kelas X di SMAN Kota Pariaman", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang atau dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Siti Fauziah
NIM. 17033068

ABSTRAK

Siti Fauziah : Analisis Pemahaman Konsep Dan Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika (*Attitudes Toward Learning Physics*) Pada Materi Gerak Parabola Kelas X Di SMAN Kota Pariaman

Kurikulum 2013 menuntut mengutamakan pada pemahaman, skill, pendidikan karakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi, serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Hal ini berarti pemahaman konsep dan sikap siswa adalah salah satu hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, banyak ditemukan siswa yang pemahaman konsepnya rendah atau miskonsepsi yang sangat tinggi. Selain itu juga, sikap siswa terhadap belajar fisika dinilai juga kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi gerak parabola, sikap siswa terhadap belajar fisika, serta hubungan antara pemahaman konsep dengan sikap siswa terhadap belajar fisika.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMAN Kota Pariaman Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 3 sekolah negeri di Kota Pariaman dengan sekolah kategori tinggi, sekolah kategori sedang dan sekolah kategori rendah kelas X MIPA. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan berupa pemberian soal-soal pemahaman konsep materi gerak parabola dan penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman konsep siswa untuk 3 sekolah yang berbeda dengan kategori miskonsepsi tertinggi dengan presentase (42,6-72,3). Sikap siswa terhadap belajar fisika menunjukkan indikator tertinggi pada implikasi sosial fisika dengan presentase (72,3-77,4). Adan indikator sikap terendah pada indikator kesenangan dalam belajar fisika dengan presentase (64,8-66,1). Hubungan pemahaman konsep dengan sikap siswa menunjukkan korelasi sedang dan lemah dengan arah hubungan positif dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep pada ketiga sekolah ditemukan miskonsepsi memiliki presentase lebih tinggi dibandingkan tidak paham konsep dan pemahaman konsep siswa. Untuk sikap siswa, ditemukan bahwa indikator Implikasi sosial siswa memiliki presentase lebih tinggi dan kesenangan dalam mempelajari fisika memiliki presentase yang lebih rendah. Mengenai hubungan sikap dan pemahaman konsep siswa adanya korelasi sedang yang artinya pemahaman konsep siswa juga dipengaruhi oleh sikap siswa.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep, Sikap Terhadap Belajar Fisika, Gerak Parabola.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kasih sayang-Nya kepada kita semua khususnya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Analisis Pemahaman Konsep dan Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika (*Attitudes Toward Learning Physics*) Pada Materi Gerak Parabola Kelas X di SMAN Kota Pariaman”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun material. Oleh karena itu, dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si, sebagai dosen pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang dengan tulus memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si, sebagai dosen penguji yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta saran dan masukan untuk kelancaran skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika Dan Ketua Prodi Pendidikan Fisika.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nasrudin dan Ibunda Jamilah yang tak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi, dan memberikan dukungan moril maupun material kepada penulis.
8. Adek kesayangan yaitu Yunaldi yang mau direpotkan dalam urusan antar jemput ke Padang, mengantarkan penelitian ke Pariaman, mengirimkan uang jajan selama di kos, serta memberi semangat dan dukungan kepada Kakaknya ini.
9. Adek tercinta yaitu Widya Septriana yang jadi teman bercanda, teman curhat, teman skinceran dan berharap *Glow Up* bareng yang selalu memberikan komentar pedas agar saya bisa tetap semangat mengerjakan skripsi.
10. Adek kesayangan yang di Pesantren yang selalu sabar atas sikap kakaknya ini, semoga kita semua sukses, Aamiin.
11. Teman-teman se kost-an yaitu Delufi Mei Wendra sebagai teman cerita,

Sandra Indriati sebagai teman bercanda dan Yesi Nasari sebagai teman makan, yang selalu memberikan dukungan dan saling menguatkan selama penulisan skripsi.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
<u>BAB II KERANGKA TEORI</u>	10
A. Hakikat Pembelajaran Fisika.....	10
B. Pemahaman Konsep Fisika	13
C. Sikap Siswa terhadap belajar fisika.....	15
D. Tinjauan Gerak Parabola.....	18
E. Miskonsepsi Pada Fisika	20
F. Miskonsepsi Pada Gerak Parabola	21
G. Penelitian Relevan.....	22
H. Kerangka Berpikir	24
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	38
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	58

<u>BAB V PENUTUP</u>	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Tentang Gerak Parabola.....	4
Tabel	2. Indikator Sikap Positif Siswa.....	17
Tabel	3. Materi Gerak Parabola	18
Tabel	4. Nilai Akreditasi SMAN Kota Pariaman Berdasarkan Data BANS	29
Tabel	5. Nilai Rata-Rata Fisika SMAN 1 Pariaman	30
Tabel	6. Nilai Rata-Rata Fisika SMAN 3 Pariaman	31
Tabel	7. Nilai Rata-Rata Fisika SMAN 6 Pariaman	31
Tabel	8. Hasil Validitas Item Soal	33
Tabel	9. Kisi-Kisi Instrumen <i>Tes Four Tier</i>	34
Tabel	10. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika.....	36
Tabel	11. Kriteria Presentase Skor Validitas	37
Tabel	12. Interpretasi Hasil <i>Four-Tier Diagnostik Test</i>	39
Tabel	13. Kategori Presentase Pemahaman Konsep	40
Tabel	14. Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel	15. Kriteria Presentase Skor Angket.....	42
Tabel	16. Kriteria Nilai Pearson Korelasi	44
Tabel	17. Nilai Pemahaman Konsep Siswa SMAN 1 PARIAMAN	46
Tabel	18. Pengelompokan Nilai Konsep Siswa SMAN 1 PARIAMAN	47
Tabel	19. Nilai Pemahaman Konsep Siswa SMAN 3 PARIAMAN	47
Tabel	20. Pengelompokan Nilai Konsep Siswa SMAN 3 PARIAMAN	48
Tabel	21. Nilai Pemahaman Konsep Siswa SMAN 6 PARIAMAN	48
Tabel	22. Pengelompokan Nilai Konsep Siswa SMAN 3 PARIAMAN	49
Tabel	23. Hasil Analisis Validasi Angket Sikap Siswa	50
Tabel	24. Presentase Sikap Siswa SMAN 1 PARIAMAN	51
Tabel	25. Presentase Sikap Siswa SMAN 3 PARIAMAN	52
Tabel	26. Presentase Sikap Siswa SMAN 6 PARIAMAN	53
Tabel	27. Presentase Pemahaman Konsep Siswa SMAN 1 PARIAMAN.....	55
Tabel	28. Presentase Pemahaman Konsep Siswa SMAN 3 PARIAMAN.....	55

Tabel 29. Presentase Pemahaman Konsep Siswa SMAN 6 PARIAMAN.....	56
Tabel 30. Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> Ketiga Sekolah.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Kecepatan Awal Gerak Parabola	20
Gambar 2. Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. Rata-Rata Validasi.....	51
Gambar 4. Rata-Rata Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika	54
Gambar 5. Rata-Rata Tingkat Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Gerak Parabola.....	57
Gambar 6. Orang Main Golf	60
Gambar 7. Orang Menendang Bola	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Angket.....	75
Lampiran 2. Lembaran Hasil Validasi Angket.....	77
Lampiran 3. Hasil Analisis Validasi Angket.....	86
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Sikap Terhadap Belajar Fisika Sebelum Revisi	87
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Sikap Terhadap Belajar Fisika Setelah Revisi	91
Lampiran 6. Data Hasil Analisis Angket Sikap Siswa	95
Lampiran 7. Instrumen Pemahaman Konsep Materi Gerak Parabola	106
Lampiran 8 . Hasil Analisis Pemahaman Konsep Siswa	116
Lampiran 9. Nilai Pemahaman Konsep Siswa	128
Lampiran 10. Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> (PPM) Peserta Didik	131
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian.....	139
Lampiran 13. Dokumentasi	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang paling menunjang dalam kemajuan manusia. Pendidikan diharapkan mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, perlu dilakukan adanya penyempurnaan kurikulum dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sendiri adalah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, pendidikan karakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi, serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi (Masril, 2013). Dalam konteks ini, diketahui bahwa kurikulum adalah suatu acuan atau pedoman oleh guru dalam merancang suatu pembelajaran yang harus dikuasai siswa terutama sekali pada pembelajaran fisika pada tingkat sekolah menengah atas.

Depdiknas (2003), menjelaskan bahwa fisika adalah suatu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman dari pada penghafalan, dimana pengertian pemahaman dititik beratkan pada terbentuknya pengetahuan baik melalui penemuan, penyajian data secara matematis, dan berdasarkan aturan tertentu

sehingga dalam memperlajarinya perlu aturan tertentu. Pentingnya mata pelajaran fisika untuk diajarkan kepada siswa selain bertujuan untuk memberikan ilmu, mata pelajaran fisika juga dimaksudkan sebagai wadah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2006).

Menurut Depdiknas (2003), Tujuan pembelajaran fisika di SMA adalah sebagai berikut: (1) menambah keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) meningkatkan pemahaman tentang berbagai gejala alam, konsep dan prinsip fisika yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap hubungan yang saling berpengaruh antara fisika, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi, (5) Menambah kesadaran dalam berperan serta memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai salah satu ciptaan Tuhan yaitu alam dan keteraturannya, (7) meningkatkan pengetahuan, konsep dan keterampilan fisika. Selain itu, di dalam kerangka kurikulum 2013 terdapat salah satu tujuan pembelajaran fisika yaitu menguasai konsep dan prinsip dalam mengembangkan pengetahuan serta sikap percaya diri untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dijelaskan, pemahaman

konsep dan sikap siswa merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran terutama sekali dalam mata pelajaran fisika.

Pemahaman konsep yang baik bukan hanya sekedar siswa hafal rumus tetapi siswa mampu memahami konsep konsep yang ada sehingga mampu menyelesaikan dan mencari solusi dari suatu persoalan serta mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari hari (Masril, 2008). Adapun arti dari pemahaman menurut Winkel dan Mukthar (S. Ferdinan, 2016) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu, mengungkapkan makna atas segala sesuatu yang dipelajari, atau mengubah data dari suatu bentuk ke bentuk lain. Hal ini diartikan dengan memahami konsep yang baik, siswa mempunyai kemampuan dalam memahami, mengungkapkan kembali serta mampu mengubah dari bentuk satu ke bentuk yang lain.

Selain dalam memahami konsep, adapun aspek penting yang sangat mempengaruhi pembelajaran adalah sikap siswa terhadap pembelajaran tersebut seperti sikap siswa terhadap pembelajaran fisika. Hal ini dijelaskan oleh Danim (dalam Hardayanti, 2018) bahwa pentingnya bagi seorang guru untuk memahami, memprediksi, dan mengarahkan perilaku siswa bagi usaha pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan begitu, guru bukan hanya memfokuskan diri terhadap proses pembelajaran yang ada, tetapi juga perlu memperhatikan sikap siswa nya. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek. Sikap siswa dibagi atas sikap positif dan sikap negatif siswa (Hardiyanti, 2018). Sikap siswa akan terwujud

dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap senang terhadap fisika terlihat ketika siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan terutama saat diskusi dikelas, sehingga terlihat sikap positifnya adalah adanya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran dikelas (Hardiyanti, 2018).

Namun pada faktanya di lapangan ditemukan bahwa masih rendah nya pemahaman konsep dan sikap siswa. Hal ini terlihat dari laporan *The Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2019 menjelaskan bahwa kemampuan SAINS Indonesia berada pada peringkat 9 terbawah atau peringkat 71. Rendahnya pendidikan di Indonesia akibat dari rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Sebelum siswa dapat memecahkan suatu masalah, siswa harus memahami konsep yang berkaitan terlebih dahulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa di Indonesia juga belum memahami konsep dengan baik.

Selain riset yang dilakukan PISA, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) pada penelitiannya yaitu pemahaman tentang gerak parabola didapatkan hasil:

Tabel 1. Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Tentang Gerak Parabola

No	Presentase	Keterangan
1.	51%	Siswa yang paham terhadap konsep secara keseluruhan
2.	44,25%	Siswa yang mengalami miskonsepsi pada konsep gerak parabola
3.	4,75%	Siswa tidak paham terhadap konsep yang dibahas

Berdasarkan fakta-fakta dapat diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang kurang memahami konsep-konsep pada materi pembelajarannya. Sofiani

(Abrani & Nursalam, 2016), menjelaskan rendahnya pemahaman konsep siswa disebabkan oleh proses pembelajaran fisika di sekolah cenderung bersifat *teacher centered* dengan pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa dalam menemukan suatu konsep pembelajaran. Menurut Mufit et al (2020), pemahaman konsep yang kurang juga disebabkan karena guru lebih banyak menjelaskan materi, lebih banyak memberikan soal, dan tidak terlibat dalam proses penemuan konsep. Hadijah et al. (2016) juga mengungkapkan bahwa siswa cenderung menghafal rumus dan hanya menerima informasi yang dijelaskan oleh guru tanpa memahami konsep yang harus dikuasai. Pada akhirnya siswa hanya menghafal rumus / persamaan tanpa memahami konsep fisika yang ada pada persamaan tersebut, sehingga kurangnya pemahaman konsep pada diri siswa.

Pemahaman konsep yang rendah pada siswa juga akan menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi. Banyak siswa-siswa yang masih mengalami miskonsepsi. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Gourlay(2017) ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami miskonsepsi dalam percobaan pemetaan konsep fisika. Selain pemahaman konsep yang rendah, juga perlu diperhatikan sikap siswa terhadap pembelajaran fisika. Sikap siswa juga salah satu aspek dalam mencapai tujuan pembelajaran fisika. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan para ahli ditemukan bahwa terdapat juga sikap siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran fisika.

Sikap siswa terhadap pembelajaran fisika kurang baik dapat diketahui dalam Nurdin dan Ling(2011), menyatakan bahwa mata pelajaran sains sering dianggap sulit dan kompleks, rumit dan tidak mudah dipahami peserta didik, tidak

terkecuali pembelajaran fisika. Hal ini dikarenakan siswa menganggap pembelajaran fisika hanya untuk siswa yang memiliki kemampuan dengan cepat memahami fisika. Selain itu, pembelajaran fisika juga dianggap pelajaran yang berat dan dihindari karena membutuhkan ketekunan, keseriusan dan banyak latihan. Terlebih lagi fisika erat kaitannya dengan matematika sehingga sebagian besar soal soal fisika membutuhkan analisis perhitungan. Sementara tidak banyak siswa yang memiliki kemampuan yang cukup dalam perhitungan(Sultan & Bancong, 2017).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Safitri (2018) di SMA NEGERI 10 Muaro Jambi menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran yang terjadi terlihat bahwa siswa lebih cepat menyerah dan kebingungan ketika mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan sikap siswa yang kurang baik dalam belajar fisika. Hal ini juga di perkuat oleh Guido (2013:2089) bahwa *“It was observed that the students who have negative attitude towards physics have lack of motivation to class engagement, and also the students who have positive attitudes towards physics have motivation for class engagement”*. Artinya bahwa siswa yang memiliki sikap negatif terhadap fisika memiliki kurangnya motivasi untuk keterlibatan kelas, dan juga siswa yang memiliki sikap positif terhadap fisika memiliki motivasi untuk keterlibatan kelas.

Sehubungan dengan penelitian dan teori tentang sikap sebelumnya, pada pembelajaran fisika terjadi permasalahan pemahaman konsep yang rendah dan sikap terhadap fisika yang kurang baik. Oleh karena itu peneliti tertarik

menganalisis pemahaman konsep dan sikap siswa terhadap belajar fisika di SMAN Kota Pariaman. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pendidik dalam mencari solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, penelitian dengan judul penelitian “Analisis Pemahaman Konsep Dan Sikap Siswa Terhadap Belajar Fisika (*Attitudes Toward Learning Physics*) Pada Materi Gerak Parabola Kelas X Di SMAN Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diberikan pada latar belakang masalah, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini perlu dilakukan pengidentifikasian masalah agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

1. Sering terjadinya kesalahan konsep atau miskonsepsi pada gerak parabola.
2. Sikap siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran fisika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, agar penelitian yang terfokus dan terarah maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Indikator sikap terhadap belajar fisika yang dibatasi yaitu Implikasi sosial fisika, ketertarikan dalam pelajaran fisika, adopsi sikap-sikap ilmiah, dan kesenangan dalam mempelajari fisika yang diadopsi dari CLASS(*Colorado Learning Attitude about Science Survey*).

2. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis pemahaman konsep pada materi Gerak Parabola menggunakan *four tier test multiple choice* yang diadopsi dari Herawati(2020).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pemahaman konsep siswa pada materi Gerak Parabola?
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap belajar fisika?
3. Bagaimana hubungan antara sikap siswa terhadap belajar fisika dengan pemahaman konsep siswa di SMAN Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi Gerak Parabola.
2. Untuk mengetahui sikap siswa terhadap belajar fisika.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap belajar fisika dengan pemahaman konsep siswa di SMAN Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri, menambah pengetahuan, dan pengalaman peneliti serta sebagai syarat untuk menyelesaikan menyelesaikan program strata satu (SI) Pendidikan Fisika Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Guru, bermanfaat sebagai salah satu cara mengetahui permasalahan siswa baik dari segi sikap siswa maupun pemahaman konsep siswa, sehingga guru dapat memberikan tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.
3. Bagi siswa, penelitian ini memberikan manfaat sebagai salah satu cara untuk menguji pemahaman konsep dan sikap siswa terhadap belajar fisika.
4. Bagi peneliti lain, bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.